

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pertumbuhan penjualan ini berdampak positif, dimana setiap kenaikan pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan jumlah profitabilitas (ROE). Begitupun sebaliknya semakin rendah pertumbuhan penjualan maka profitabilitas (ROE) yang dihasilkan akan semakin menurun. Dengan pertumbuhan penjualan yang optimal dan mencapai sasaran penjualan yang tepat maka akan menambah pendapatan yang diperoleh perusahaan dan akan berdampak kepada tingkat profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.
2. Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Struktur modal (DER) ini berdampak negatif, dimana setiap adanya kenaikan struktur modal (DER) maka profitabilitas (ROE) yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya semakin turun struktur modal (DER) maka profitabilitas (ROE) yang dihasilkan akan semakin besar. Dengan mengetahui rasio hutang terhadap

modal ini perusahaan akan memahami kesehatan perusahaannya dari segi permodalan yang berperan penting bagi peningkatan laba perusahaan yang nantinya berdampak pada naiknya profitabilitas.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE), maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Perusahaan dalam menilai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya. Suatu perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung mampu membagikan dividen yang lebih tinggi dan konsisten.
2. Perusahaan dalam menilai tingkat struktur modal (DER) yaitu menghitung rasio utang yang harus dilakukan dengan cermat agar tidak terjadi kekeliruan. Untuk pemimpin perusahaan, tentunya mengelola perusahaan harus cermat dalam melakukan pengambilan modal, proses produksi dan

pemasaran agar rasio utang terhadap modal tidak terlihat tinggi. Rasio *debt to equity ratio* penting untuk melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio*, maka semakin bagus.

3. Perusahaan dalam menilai tingkat profitabilitas diukur dengan rasio *return on equity*, rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar *return on equity* berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif.

### **5.2.2 Saran Akademis**

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai pertumbuhan penjualan, struktur modal dan

profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas periode sampel dan data penelitian agar didapatkan hasilnya akan apakah akan sama atau tidak. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan variabel lain selain variabel pertumbuhan penjualan dan struktur modal (DER) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROE). Faktanya ada beberapa persen lagi dari variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas (ROE).